

Hubungan Agama dan Negara: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Azalia Ratri Choerunisa¹, Busro Busro²

^{1,2}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
azaliaratri20@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Hubungan antara agama dan negara mirip dengan simbiosis mutualistik di mana satu pihak mendapat keuntungan dari pihak lain; khususnya, agama mengontrol moralitas masyarakat sementara negara melindungi kehidupan beragama. Paradigma integralis, paradigma simbiosis, dan paradigma sekularis adalah tiga kategori yang di dalamnya para sosiolog teori politik Islam mengkategorikan teori mereka mengenai interaksi antara agama dan negara. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara agama dan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan penjelasan studi kasus yang sebelumnya belum dilakukan.

Kata Kunci: Agama; Bibliometrik; Negara

Pendahuluan

Hubungan antara agama dan negara dapat disamakan dengan simbiosis mutualisme, di mana kedua belah pihak saling diuntungkan; khususnya, agama mengontrol moral sementara negara melindungi kehidupan beragama (Abdullah 2014). Baik bangsa maupun agama tidak sendirian dalam kaitan ini karena persoalan di ranah lain, seperti politik, ekonomi, dan budaya, juga berdampak. Mengingat Indonesia terdiri dari berbagai suku, ras, kepercayaan, dan golongan, hal ini menjadi tantangan bagi para *founding fathers* untuk menciptakan konsep negara dan ketatanegaraan. Negara dan agama dapat saling mempengaruhi. Negara memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keberadaan agama (Syamsuddin 2012). Sebaliknya, karena agama memiliki cengkraman yang begitu kuat pada pengikutnya, ia juga dapat berdampak pada negara, mulai dari fondasinya, hukumnya, sampai ke aktivitasnya yang paling kecil.

Penelitian terkait hubungan agama dan Negara sudah banyak diteliti oleh banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis, kategori pertama ada Hubungan antara agama dan Negara menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Di Indonesia, hubungan agama dan negara selalu berhubungan akibat hukum yang berlandaskan pada konsep ketuhanan yang maha esa (Thobiin 2018) menekankan jika negara menjunjung tinggi kebebasan beragama dan pluralitas hukum dalam sistem peradilanannya. sistem yang berfungsi dengan lancar. Negara harus secara aktif dan dinamis menyelaraskan setiap individu untuk mencapai kerukunan beragama dan hubungan yang ideal yang diinginkan oleh para pendiri negara (Shaleh and Wisnaeni 2019). Lalu kategori kedua ada Hubungan antara Agama dan Negara dalam Islam dalam artikel yang ditulis oleh (Astika 2008) Hubungan antara negara, tatanan politik, dan agama telah mengambil banyak bentuk yang berbeda seiring dengan perkembangan sejarah Islam. Banyak filsuf tradisional percaya bahwa Islam adalah sistem kepercayaan di mana politik dan agama saling terkait. Islam memberikan pencerahan kepada manusia tentang hakikat realitas dan makna hidup, khususnya dalam urusan politik (Dahlan.Moh 2014). Menurut perspektif ini, berpendapat bahwa Islam hampir tidak membuat perbedaan antara politik (Dawlah) dan agama (Din). Karena institusi otoritas negara dijamin dalam latar belakang sejarah sebagai implementasi praktis dari instruksi ini, menurut Al Quran. Dari beberapa kategori penelitian Hubungan Agama dan Negara tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian hubungan Agama dan Negara secara komprehensi.

Dalam Penelitian ini penulis berusaha untuk melengkapi penjelasan dari studi kasus yang belum dilakukan sebelumnya yaitu tentang perkembangan Hubungan Agama dan Negara baik secara Politik maupun Hubungan antara Agama dan Negara dalam berbagai perspektif dari tokoh-tokoh terdahulu. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemetaan Bibliometrik pada database Dimensions yang mana pada penelitian ini menggunakan kata kunci "hubungan agama dan negara" dengan pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren atau perkembangan artikel pertahun, serta nama penulis dan lokasi penelitian.

Literature Review

Istilah "agama" secara etimologi berasal dari Sansekerta. Ada banyak yang berpendapat bahwa kata "agama" terdiri dari dua istilah "a" (yang berarti "tidak" dan "gam," yang berarti "pergi") dan "gam," atau "tinggal,"

itu diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Istilah agama menurut Bahasa asing yaitu "religion", "religie", "divinity", dan "ad-din". Agama diartikan sebagai "*Keyakinan (iman) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Aturan-aturan-Nya*" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Ensiklopedia Nasional Indonesia mendefinisikan agama dalam pengertian hukum-hukum atau ciri-ciri bagaimana manusia menjalani kehidupannya dalam hubungannya dengan sesama dan Tuhan. Dalam Al-Qur'an, agama sering disebut sebagai Din. Frasa yang menjadi istilah baku untuk ajaran Islam ini memiliki konotasi yang luas dan inklusif. Dengan kata lain, definisi istilah din harus tercakup dalam konsep religi dan religinya Tanpa agama, manusia bukanlah apa-apa sebagaimana agama adalah untuk manusia. Agama adalah semacam "penyediaan mutlak" bagi manusia (Asir,A, 2018).

Salah satu jenis organisasi yang ada dalam kehidupan masyarakat adalah negara. Secara teori, setiap warga negara bergabung dengan negara dan berkewajiban untuk mematuhi aturannya. Masyarakat ingin mewujudkan tujuan tertentu melalui keberadaan negara dan pemerintahan, seperti terwujudnya ketentraman, ketertiban, dan kemaslahatan bersama. Tindakan aturan tingkat atas memengaruhi peraturan tingkat bawah (Gabriel, 2020).

Menurut Ensiklopedia Indonesia, suatu kebijakan yang mengatur penyelenggaraan negara dan menyangkut berbagai aspek kehidupan disebut sebagai dasar negara. Pancasila dan cita-cita luhur yang dikandungnya menjadi landasan sistem pemerintahan Indonesia. Jauh sebelum Indonesia merdeka, Pancasila adalah pusat negara. Gagasan tentang negara pasti berkembang dari waktu ke waktu lain sejalan dengan keadaan sosial pada masa itu. Filsuf Yunani kuno, serta para ahli dari Abad Pertengahan hingga saat ini, memberikan banyak definisi tentang gagasan negara. Beberapa sudut pandang tersebut terdiri dari: Menurut Aristoteles, negara adalah masyarakat keluarga yang terdiri dari keluarga kaya yang berkumpul untuk tujuan menjalani kehidupan yang baik dan cukup; Menurut Jean Bodin, negara berfungsi sebagai kekuatan berdaulat yang mengatur banyak keluarga dan kepentingan bersama mereka secara tertib; Menurut Robbie MacIver, Negara adalah organisasi yang menetapkan kontrol atas suatu wilayah berdasarkan kerangka hukum yang telah dibuat oleh pemerintah dan berwenang untuk ditegakkan.

Evaluasi statistik buku, makalah, atau publikasi lainnya dikenal sebagai bibliometrik. Untuk mengukur keberhasilan individu atau tim peneliti, lembaga, dan bangsa, mengidentifikasi jaringan nasional dan

internasional, dan memetakan pengembangan bidang ilmiah dan teknis baru (interdisipliner), analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan data kuantitas dan penulis ilmiah. publikasi, serta artikel dan kutipan di dalamnya (Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. 2018). Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan hasil penelitian peneliti, organisasi penelitian, dan suatu negara dari waktu ke waktu. Scientometrics adalah nama lain dari bibliometrics. "Bibliometrik mengkaji distribusi publikasi secara kuantitatif terhadap literatur, sehingga bibliometrik dikenal memiliki tiga dalil dasar dalam analisis kuantitatifnya" dalil tersebut yaitu: Dalil Lotka, yang memberikan pembenaran untuk memperkirakan distribusi produktivitas penulis dari waktu ke waktu dalam publikasi jurnal; Dalil Bradford adalah argumen untuk menetapkan jurnal inti untuk jenis topik dan masalah tertentu; Dalil Zipf adalah usulan untuk menyortir istilah dan frekuensi dalam sebuah karya sastra untuk membantu menemukan subjek dan masalah yang diselidiki dalam sebuah karya sastra.

Metode Penelitian

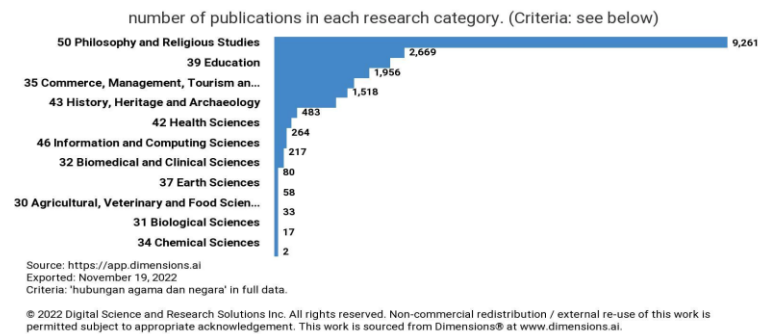
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi Hubungan Agama dan Negara dengan menggunakan analisis Bibliometrik. "Bibliometrik merupakan cara sistematis yang digunakan untuk menganalisis jurnal-jurnal ilmiah dan terbitan-terbitan lain yang tertulis maupun tidak tertulis " (Royani, Y., & Idhani, D. 2018). Analisis Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan hasil penelitian peneliti mengenai ruang lingkup Hubungan agama dan Negara.

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Jenis publikasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak dibatasi tahunnya. Penelitian ini menggunakan kata kunci "Hubungan Agama dan Negara" untuk pengambilan data. Data kemudian dapat diperiksa dan dianalisis ketika hasil pelacakan data dalam publikasi internasional dipilih dan disetujui. Diagram dan tabel data yang dibagi menjadi beberapa jenis digunakan untuk pemilihan dan validasi. Yaitu, pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren atau perkembangan artikel pertahun, serta nama penulis dan lokasi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Bidang Penelitian Hubungan Agama dan Negara

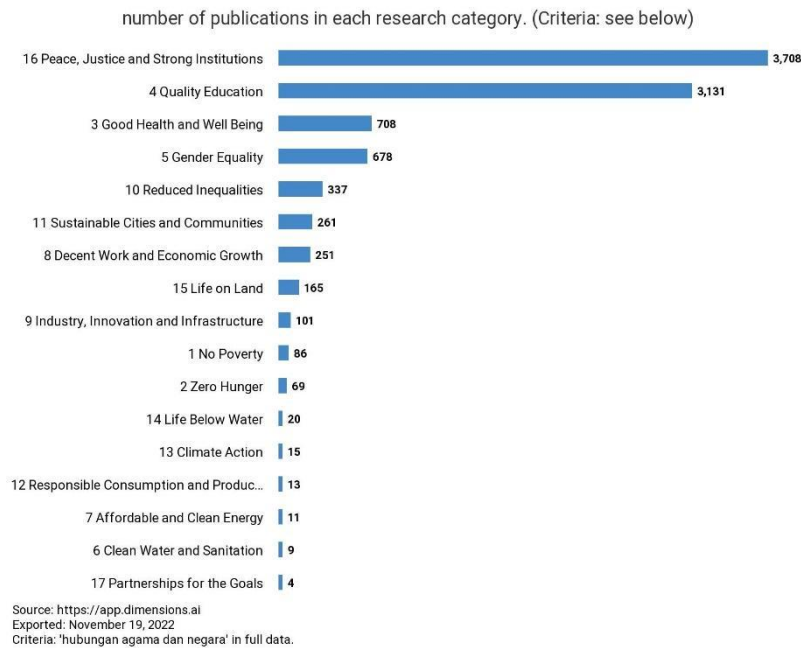
Hasil pencarian artikel mengenai Hubungan Agama dan Negara yang paling banyak berjumlah 9,261 di bidang Philosophy and Religious studies yang kedua ada Education yang berjumlah 2,669, yang ketiga ada commerce, management, tourism yang berjumlah 1,956 dan yang paling sedikit yaitu berjumlah 2 pada bidang chemical Sciences.



Gambar 1. Bidang Penelitian Hubungan Masyarakat

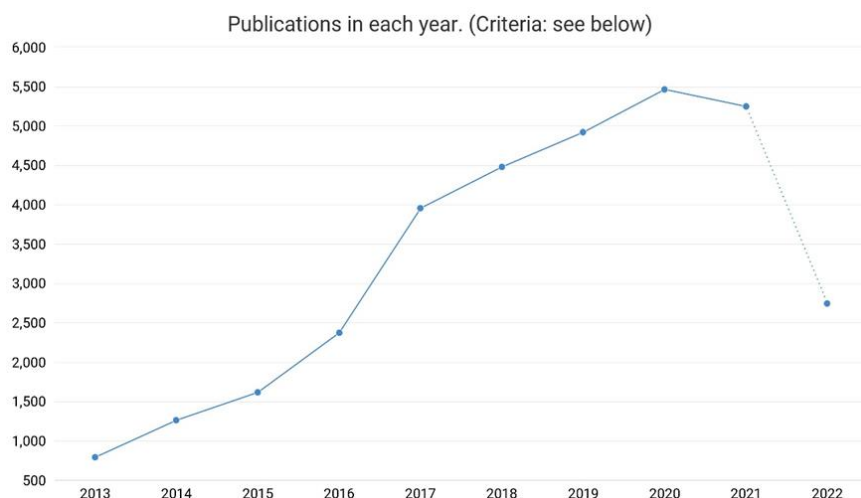
2. Kategori Riset (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) Hubungan Agama dan Negara

Pada penelitian kategori riset Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang paling banyak ada 3,708 yaitu 61 peace, justice and strong institutions yang kedua berjumlah 3,131 dari 4 quality education, ketiga berjumlah 708 dari 3 Good health and well being dan yang paling sedikit ada partnership for the goals berjumlah 4.



Gambar 2. Kategori Riset Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

3. Tren atau Perkembangan per tahun Hubungan Agama dan Negara



Gambar 3. Tren/Perkembangan Per Tahun

Untuk tren atau perkembangan pertahun mengenai Hubungan Agama dan Negara bisa dilihat pada grafik di atas bahwa setiap tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2020 terus meningkat tetapi pada tahun 2020 ke 2021 dan 2022 mulai mengalami penurunan yang sangat pesat.

4. Peneliti yang paling Produktif

Nama Organisasi, Negara	↓ Publik...	kutipan	kutipan berarti
Moh- Rosyid Institut Agama Islam Negeri Kudus, I...	31	4	0.13
Dinie Anggraeni Dewi Universitas Pendidikan Indonesia, In...	28	9	0.32
Syamsuri Syamsuri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, I...	23	5	0.22
Nurhadi Nurhadi Nurhadi Universitas Sebelas Maret, Indonesia	23	0	-
Tika Widiastuti Universitas Airlangga, Indonesia	17	15	0.88

Gambar 4. Peneliti yang paling Produktif

Pada gambar 4 merupakan beberapa daftar dari nama-nama penulis yang paling produktif dalam menerbitkan penelitian tentang hubungan agama dan negara. Bisa dilihat pada *list* yang pertama itu ada Moh Rasyid dari Institut Agama Islam Negeri Kudus, yang telah di publikasi sebanyak 31 dan dikutip 4 kali, lalu yang kedua ada Dini Anggraeni dewi dari Universitas Pendidikan Indonesia telah dipublikasi sebanyak 28 dan dikutip 9 kali dan seterusnya.

5. Lokasi Penerbitan Hubungan Agama dan Negara

Lokasi Penerbitan Artikel Hubungan agama dan negara yang paling banyak yaitu pertama ada dari Jurnal Hukum Lus Quia Iustum yang dipublikasi sebanyak 195 dan kutipannya ada 108, yang kedua dari edukatif jurnal ilmu pendidikan dipublikasi 187 dan dikutip 378 dan seterusnya.

Nama	↓ Publik...	kutipan	kutipan berarti
Jurnal Hukum Ius Quia Iustum	195	108	0,55
EDUKATIF JURNAL ILMU PE...	187	328	1.75
Jurnal Ekonomi Syariah Teori...	178	70	0.39
Jurnal Penelitian Sosial dan E...	163	214	1.31
Jurnal Basicedu	161	150	0.93
Jurnal Studi Keislaman ISLA...	155	87	0,56
KOMUNIKA Jurnal Dakwah d...	122	27	0,22
Musāwa Jurnal Studi Gender ...	121	33	0.27
Unisia	119	24	0,20
Jurnal Studi Islam ULUL ALB...	111	33	0,30

Gambar 5. Lokasi Penerbitan Hubungan agama dan negara

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan eksplorasi mengenai hubungan agama dan negara dan menyelidiki melalui bidang riset, tren atau perkembangan per tahun, nama peneliti dan tempat publikasi jurnal terkait penelitian hubungan agama dan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai hubungan agama dan negara telah dikaji banyak ahli. Pada kategori riset hubungan agama dan negara diteliti pada bidang Philosophy dan Religious Studies. Tren perkembangan penelitian hubungan agama dan negara meningkat setiap tahunnya tetapi pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang sangat pesat, untuk penulis yang paling produktif yang pertama Moh. Rasyid menerbitkan sebanyak 31. Tempat publikasi penelitian hubungan agama dan negara didominasi oleh Jurnal Hukum Ius Quia Iustum dan edukatif jurnal ilmu pengetahuan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam sumber data yang hanya menggunakan satu basis data saja sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir. Oleh sebab itu, diharapkan untuk ke depannya ada peneliti seterusnya yang lebih komprehensif dalam mengumpulkan datanya.

Referensi

- Abdillah, Masykuri. 2013. "Hubungan Agama dan Negara dalam Konteks Modernisasi Politik di Era Reformasi." *Ahkam* 13(2).
- Abdullah. 2014. "Hubungan Agama dan Negara: Konteks Ke-Indonesiaan." *Jurnal Politik Profetik* 4(2).
- Astika, Hani. 2008. "Hubungan Agama dan Negara dalam Islam." *Al Manahij* 2(1).
- Badri, Ainul. 2020. "Pemikiran Muhammad Natsir Tentang Agama dan Negara." *Ri'ayah* 5(2).
- Dahlan, Moh. 2014. "Hubungan Agama dan Negara di Indonesia." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 14(1).
- Gunawan, Edi. 2014. "Relasi Agama dan Negara (Perspektif Pemikiran Islam)." *Jurnal Al Hikmah* 15(2).
- Putra, Davit Hardiansyah. 2018. "Peran Agama dalam Negara Menurut Ibnu Khaldun." *Jurnal Manthiq* 3(2).
- Shaleh, Ali Ismail, and Fifiana Wisnaeni. 2019. "Hubungan Agama dan Negara Menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1(2).
- Syamsuddin, Muh. 2012. "Hubungan Agama dan Negara dalam Pemikiran Politik Islam." *Sosio-Religia* 10(2).
- Thobiin, Imbuh. 2018. "Relasi Agama Dan Negara Perbandingan UUD 1945, Islam Dan Barat." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Asir, A. (2014). Agama dan fungsinya dalam kehidupan umat manusia. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 1(1), 50-58.
- Gabriel, E. (2020). Pengertian dan Bentuk-bentuk Negara. *Fakultas Hukum Universitas Ekasakti-AAI Padang*, 11.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4), 60-65.
- Shaleh, A. I., & Wisnaeni, F. (2019). Hubungan Agama dan Negara Menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(2), 237-249.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135-149.